

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Cara Gus Teja di dalam industrialisasi grup *Gus Teja World Music* adalah (GT) berperan sebagai musisi sekaligus agen industrialisasi. Dimana disini terlihat peran (GT) sebagai seorang musisi sejati karena mempunyai tiga kemampuan dasar musisi, yaitu, kemampuan, mencipta, memimpin dan menampilkan musik, selain itu peran (GT) sebagai agen industrialisasi adalah (GT) juga terlibat dalam bidang pemasaran karya musiknya.
2. Bentuk-bentuk industrialisasi grup *Gus Teja World Music* mulai dari proses produksi yang menghasilkan suatu produk yang berupa teks atau karya musik hingga bentuk kemasannya sampai proses pemasarannya. Hasil produksi berupa tiga album musik yang bisa dinikmati dalam bentuk fisik berupa *compact disc* dan digital berupa *iTunes*. Penyebaran atau marketing, (GT) melakukannya dengan cara *door to door* artinya (GT) selaku produser memasarkan karya musiknya secara mandiri seperti, menjual kepada teman atau kerabat, hotel dan distributor toko-toko kaset. *Kedua*, melakukan kerja sama dengan beberapa pengantar tamu atau *guide* untuk mengajak tamu asing berkunjung ke studio pribadi (GT). Tempat pementasan grup (GTWM) masuk semua lini event musik mulai dari acara-acara berlabel *World Music*, pemerintah, mall, gala dinner, hotel, dan *reguleran* setiap minggunya di salah satu restaurant di daerah Ubud, Bali.
3. Dampak-dampak industrialisasi musik Gus Teja terhadap musisi tradisi di Bali memberikan keuntungan seperti meningkatkan status sosial berupa pekerjaan,

munculnya *euforia* berupa *tren* jenis *World Music* di Bali, perkembangan jenis alat musik, dan jenis musik ini berperan dalam bidang konservasi instrumen musik tradisi.

B. Saran

Mengingat banyaknya keterbatasan dan kelemahan dalam penelitian ini, penulis berharap ada penelitian lanjutan dengan pengembangan topik kajian yang lebih tajam dan variatif. Masih banyak sekali hal yang perlu dikupas terkait dengan kajian ini, diantaranya:

1. Sejak kehadiran grup *Gus Teja World Music* terjadi perubahan pola pikir dan pengaruh musik itu terhadap musik tradisi Bali dan seniman di Bali. Oleh sebab itu, masih memerlukan kajian tersendiri terutama dalam kaitannya dengan isu sosio-kultural yang lebih aktual, tentunya dengan pengembangan sudut pandang yang lebih kritis.
2. Pada segi intramusikal masih bisa diteliti tentang analisis bentuk musik populer *Gus Teja World Music*, tidak menutup kemungkinan sudut pandang musik bisa membongkar lebih banyak varian masalah dan analisis dalam jenis *World Music* khususnya di Indonesia.
3. Selain mengkaji fenomena grup *Gus Teja World Music* dari sudut pandang industrialisasi, maka perlu ada kajian baru dari sudut pandang lain baik konteks dalam medernasi, globalisasi dan *fusion*.

Daftar Pustaka

- Adorno & Horkheimer. 1972. *Dialectic of Enlightenment*. New York: The Sheabury Press.
- Adorno, Theodore. 1941. *On Popular Music*. Institute of Social Research Vol. IX, No. 1
- Adorno, Theodore. 1991. *The Culture Industry*. London: Routledge.
- Bakan, Michael B. 2012. *World Music Traditions and Transformations*. New York: McGraw-Hill.
- Bhabha, H.K. 1994. *The Location of Culture* (London)
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and mixed Methods Approaches*. The United States: SAGE Publication.
- Değirmenci, Koray. 2011. 'Local Music from out There': Roman (Gypsy) Music as World Music in Turkey. *Journal of International Review of the Aesthetics and Sociology of Music*, Vol. 42, No. 1, pp 97-124: Croatian Musicological society.
- Effendi, Sofian & Singarimbun Masri. 1985. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Egger, Ben. 1992. *Cultural Studies as Critical Theory*. London: The Falmer Press.
- Guilbault, Jocelyne. 1997. *Interpreting World Music: A Challenge in Theory and Practice*. *Journal of Popular Music*, Vol. 16, No. 1, pp. 31-44: Cambridge University Press.
- Heryanto, Ariel. 2012. *Budaya Populer Indonesia*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Lancashire, Terence. 2003. *World Music or Japanese - The Gagaku of Tôgi Hideki*. *Journal of Popular Music*, Vol. 22, No. 1, pp. 21-39: Cambridge University Press.
- Leach, Elizabeth Eva. 2001. *Popular Music*. Cambridge University Press.
- Mack, Deiter. 2009. *Sejarah Musik Jilid 4*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Miles, M.B dan Huberman, A.M. 1994. *Qualitative Data Analysis An Expanded Sourcebook 2nd edition*. The United States: SAGA Publication.
- Mitchell, Tony. 1993. *World Music and the Popular Music Industry: An Australian View*. *Journal of Ethnomusicology*, Vol.. 37, No. 3, pp. 309-338: University of Illinois Press on behalf of Society for Ethnomusicology.

- Ratna, N.K. 2008. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shuker, Rey. 2006. *Popular Music: The key Concept*. The Taylor & Francis e-Library.
- Shuker, Roy. 2008. *New Zealand Popular Music, Government Policy, and Cultural Identity*. *Journal of Popular Music*, Vol. 27/2, pp. 271-287: Cambridge University.
- Stobart, Henry. 2009. *World Music*. New York: Cambridge University Press.
- Stokes, Martin. 2003. *Globalization and the Politics of World Music*. New York: Routledge.
- Sutomo, Greg. 2003. *Krisis Seni Krisis Kesadaran*. Jakarta: Pustaka Filsafat.
- Swedenburg, Ted. 2001. *Arab "World Music" in the US*. *Journal of Middle East Report*, No. 219, pp. 34-40: Middle East Research and Information Project, Inc.
- Williams, Raymond. 1979. *A Vocabulary Culture and Society*. Oxford University Press.
- Williamson, John dan Cloonan, Martin. 2007. *Rethinking the Music Industry*. *Journal of Popular Music*, Vol. 26/2, pp. 305-322: Cambridge University Press.

Sumber Internet

- http://repo.isi-dps.ac.id/253/1/Perkembangan_World_Musik.pdf, diakses pada tanggal 17 November 2016 Pukul 01.23 WIB.
- <http://www.kompasiana.com/takutpada-allah-/gus-teja-harumkan-indonesia-dengan-musik-tradisional>, diakses pada tanggal 17 Oktober 2016 Pukul 11.30 WIB.
- <http://www.kompasiana.com/takutpada-allah-/gus-teja-harumkan-indonesia-dengan-musik-tradisional>, diakses pada tanggal 17 Oktober 2016 Pukul 12.30 WIB.
- <https://hot.detik.com/celeb/2295320/jadi-artis-sukses-harus-bayar>, diakses pada tanggal 31 Januari 2017 Pukul 19.30 WIB.
- <http://www.beritasatu.com/pages/profile/redaksi.php>, diakses pada tanggal 31 Januari 2017 Pukul 19. 45 WIB.
- <http://youtu.be/PcXAEodVIpc>, diakses pada tanggal 20 November 2016 Pukul 13.40 WIB